

Diluncurkan Aplikasi PLN Charge.IN

JAKARTA (KR) - Perusahaan Listrik Negara (PLN) terus berinovasi dalam mendukung ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia. Inovasi yang memudahkan pengguna kendaraan listrik ini ditandai peluncuran aplikasi PLN Charge.IN, Jumat (29/1) di Jakarta. Diselenggarakan secara daring, agenda ini dihadiri Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi, Direjtn Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Gatrik KESDM) Rida Mulyana dan Direktur Utama PLN Zulkifli Zaini.

"Saya menyampaikan rasa bangga kepada PLN yang sudah memberikan komitmen agar ekosistem KBLBB terus bisa dibangun dan sangat mengapresiasi platform Charge.IN yang dapat digunakan di seluruh Indonesia sehingga kebutuhan atas operasional pengisian daya kendaraan bermotor listrik dapat terpenuhi," jelas Budi Karya Sumadi. Dirinya berharap PLN terus menjadi lokomotif bagi pengembangan ekosistem KBLBB dan terus mengembangkan kemudahan layanan dan fasilitas bagi masyarakat. Rida Mulyana menjelaskan sesuai ketentuan Perpres dan Permen ESDM, PLN mendapat penugasan sebagai ujung tombak penyediaan infrastruktur pengisian KBLBB. (Fre)



KR-Fredo

Peluncuran aplikasi PLN Charge.IN.

Kabupaten Magelang Masuk Zone Orange
MAGELANG (KR) - Zonasi Kabupaten Magelang terkait Covid-19 hingga Minggu (31/1), masih di zone orange. Namun dibanding sebelumnya, dari 12 indikator skornya lebih bagus menjadi 2,14. Artinya, tingkat kesembuhannya semakin meningkat. Sebaliknya, jumlah penambahannya semakin sedikit. "Ini perlu syukuri, namun jangan berlebihan. Bagaimanapun, jangan pernah menyepelekan virus ini. Karena virus ini masih ada. Jadi protokol kesehatan tetap harus ditegakkan dan dilaksanakan dengan ketat. Tetap laksanakan 3 M, memakai masker, sering mencuci tangan pakai sabun di air mengalir dan tidak membuat serta mendatangi kerumunan," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi, saat konferensi pers.

Sementara dari 21 kecamatan di wilayah ini, kata Nanda, tidak ada yang masuk zone merah. Mayoritas zone orange. "Untuk zone kuning, hanya ada empat kecamatan. Meliputi Kecamatan Kajoran, Bandongan, Ngablak dan Grabag. Skornya sama, yakni 2,45. Untuk zone hijau, belum ada," lanjutnya. Untuk tingkat kesembuhan dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah, Kabupaten Magelang masuk lima besar. Teratas ditempati Cilacap, Temanggung, Kota Salatiga, Kota Pekalongan dan Kabupaten Magelang. "Kita berdoa saja, yang sembuh akan semakin banyak. Sebaliknya, semoga tidak ada lagi penambahan kasus baru," harapnya. (Bag)

Produksi Buah Durian Turun Drastis

MAGELANG (KR) - Produksi buah durian di Kabupaten Magelang mengalami penurunan drastis, bahkan ada juga yang mengalami kegagalan panen. Kalau tahun 2020 lalu mampu memproduksi sekitar 50 persen, sekarang hanya sekitar 15 persen yang berhasil panen. Hal ini dibenarkan salah satu petani buah durian yang tinggal di wilayah Saren Desa Purwosari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Sarofil Imam, Minggu (31/1). Dikatakan, faktor banyaknya turun hujan saat tanaman berbunga, menjadikan bunga mengalami kerusakan dan berjatuh.

"Saat ini curah hujan terlalu tinggi menjadikan semakin subur pohon durian. Yang tadinya sudah keluar bunga, curah hujan tersebut juga memicu munculnya tunas daun muda atau pupus daun, yang secara otomatis hal itu menghalangi pertumbuhan bunga," katanya. Banyak atau tingginya curah hujan juga menyebabkan rasa buah durian menjadi sangat berbeda. Daun pohonnya subur-subur, tetapi untuk pembentukan buah menjadi kurang bagus dan rasa buahnya juga kurang maksimal.

Menurunnya produksi buah durian tahun 2021 ini juga diakui Kepala Desa Surodadi Kecamatan Candimulyo Magelang Nasruddin saat ditemui KR secara terpisah di Desa Surodadi. Dikatakan, di wilayah Desa Surodadi sendiri terdapat sekitar 1.500 pohon durian yang masuk kategori produktif. Namun karena terlalu banyak curah hujan, banyak yang gagal berbuah. Kalau toh ada yang berbuah, untuk saat ini durian di daerah Surodadi rasanya kurang manis dan harganya pun tergolong tinggi. Kuantitas dan kualitasnya turun.

Sementara itu Camat Candimulyo Mulyanto SH mengatakan di Candimulyo biasanya dilakukan Festival Durian. Hampir seluruh desa di wilayah Kecamatan Candimulyo memproduksi durian. Namun karena di akhir tahun 2020 lalu curah hujannya tinggi, bunga yang jadinya akan menjadi bakal buah durian semuanya rontok. Bersamaan dengan itu tunas atau pupus daun muda di pohon durian bermunculan. (Tha)



KR-Thoha

Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP bersama Kepala Desa Surodadi Candimulyo saat menunjukkan salah satu produk durian lokal Candimulyo Magelang.

Bupati Grobogan Minta Semua Pihak Dukung Vaksinasi



GROBOGAN BERSEMI

GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM menegaskan, pemerintah telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai bencana non alam, yang dimungkannya kasus konfirmasi pertama pada Maret 2020 dan di Kabupaten Grobogan pada bulan April 2020 di Kecamatan Geyer. Menurutnya, pandemi Covid-19 dinilai telah memberi tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

"Untuk itu, saya minta kepada semua pihak, lembaga pemerintah dan masyarakat di Kabupaten Grobogan mendukung program vaksinasi untuk mencegah dan mengendalikan Covid-19, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian serta mendukung produktivitas ekonomi dan sosial," tegas Sri Sumarni di-

dampingi Plt Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Protkompim) Drs Mudzakir Walad MT, Jumat (29/1).

Menurut Sri Sumarni, penanganan pandemi Covid-19 tidak hanya dilaksanakan dari sisi penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan memakai sabun dengan air mengalir, dan menjaga jarak. Namun juga harus ada intervensi dengan vaksinasi sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19.

"Dengan pertimbangan tersebut, maka Pemkab Grobogan secara resmi telah mencanangkan vaksinasi secara bertahap yang dimulai akhir Januari 2021. Sehingga diharapkan pandemi Covid-19 khususnya di Grobogan bisa segera berakhir," terangnya. Sri Sumarni mengaku, ketika pencahangan vaksinasi yang di-

laksanakan di halaman RSUD Raden Soedjati Purwodadi pada akhir Januari 2021 lalu, dirinya tidak ikut vaksin untuk kali pertama, karena setelah pengukuran tekanan darah oleh tim medis, hipertensi atau tekanan darah tinggi.

Ketua DPRD Grobogan Agus Siwanto SSoS menjadi orang pertama di daerah itu yang disuntik vaksin Covid-19. Setelah Ketua DPRD, penyuntikan vaksin dilakukan pada Kepala BPBD Ir Endang Sulistyoningih MT, dan beberapa pejabat Forkopimda.

"Sedianya, saya orang pertama yang mendapat penyuntikan vaksin Sinovac. Namun, setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah, saya akhirnya tidak bisa mendapatkan vaksinasi pada saat itu. Dari hasil pengecekan, tekanan darah saya cukup tinggi. Bahkan diulang

sampai tiga kali tetap tinggi. Baru pada malam harinya, saya bisa diberikan suntikan vaksin setelah tekanan darah saya turun," terangnya.

Usai disuntik, Sri Sumarni mengaku terasa seperti digigit nyamuk dan tidak sakit. Untuk itu pihaknya mengimbau kepada warga masyarakat Kabupaten Grobogan agar tidak takut saat mendapat giliran untuk divaksin.

"Tidak usah takut jika mendapat giliran untuk di-

vaksin. Rasanya hanya seperti digigit semut," tuturnya. Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dr Slamet Widodo MKes menambahkan, pada tahap pertama, Grobogan mendapatkan jatah vaksin sebanyak 9.680 dosis.

Vaksin sebanyak ini diprioritaskan bagi 4.822 tenaga kesehatan yang tersebar di 30 Puskesmas dan delapan rumah sakit yang ada di Kabupaten Grobogan. (Tas)



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM.

Borobudur Dijadikan Rumah Ibadah Budha Dunia

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mendukung rencana Menteri Agama (Menag) RI Yaqut Cholil Qoumas, yang akan menjadikan Candi Borobudur menjadi rumah ibadah umat Budha dunia.

Bahkan Ganjar Pranowo mengaku dirinya sudah lama memiliki ide tersebut. Hal ini dikatakan Ganjar Pranowo kepada wartawan di rumah dinasny di Semarang, Sabtu (30/1). Ganjar Pranowo mengatakan usulan Borobudur menjadi tempat ibadah umat Budha dunia sudah menjadi idenya sejak lama.

Pada awal masa tugasnya sebagai gubernur periode pertama, Ganjar Pranowo mengatakan pernah menyampaikan ide tersebut kepada Wakil Presiden Budiono, ketika menghadiri perayaan Wai-

sak di Borobudur.

"Sudah lama saya lontarkan ide tersebut kepada Wapres Budiono pada saat ini, tetapi hingga saat ini belum ada tindak lanjutnya. Beberapa waktu lalu justru Menag yang menyampaikan gagasan tersebut. Ini berita yang sangat menggembirakan dan harus didukung," tutur Ganjar Pranowo.

Potensi menjadikan Borobudur sebagai rumah ibadah Budha dunia sangat besar. Dirinya pernah ngobrol dengan para Dante dan orang-orang yang aktif di organisasi agama Budha. Dari

obrolan itu, diketahui ada sekitar 5 juta umat Budha dunia yang sangat aktif.

Selain itu, umat Budha dalam setahun minimal ada lima perayaan keagamaan yang mereka rayakan. Dengan realita tersebut dalam setiap peringatan bakal ada jutaan umat Budha yang bakal mengunjungi Borobudur. Ini potensi sangat besar bagi bangsa ini, khususnya Jateng.

Dengan demikian, nilai religiusitas di kawasan Candi Budha itu akan semakin kuat. Juga, sisi pergaulan antaragama dan pergaulan dengan masyarakat internasional.

Meski begitu, Ganjar Pranowo berharap Menag merangkul semua pihak yang berkepentingan untuk berkomunikasi. Ganjar

Pranowo menyarankan agar Menag melakukan komunikasi dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) untuk diajak duduk bareng dan saling mendukung.

Ganjar Pranowo mengatakan untuk merealisasikan wacana tersebut, semua harus dipersiapkan dengan baik. Kelompok masyarakat yang ada di kawasan Candi Borobudur juga diajak bicara agar memahami pada keputusan ini.

Seperti diberikan di sejumlah media, Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas ingin menjadikan Candi Borobudur sebagai rumah ibadah umat Budha di dunia. Menag siap untuk memfasilitasi umat Budha guna mewujudkan wacana tersebut. (Bdi)

Virus Korona Ditemukan di 398 Desa

PURWOREJO (KR) - Paparan virus Covid-19 terus meluas di Kabupaten Purworejo. Bahkan, terhitung sejak awal pandemi Covid-19, virus itu ditemukan menginfeksi ribuan warga di 398 desa/kelurahan di wilayah Purworejo. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Purworejo dr Sudarmi mengatakan, virus itu belum ditemukan menulari warga di 96 desa sisanya.

"Purworejo memiliki 494 desa dan kelurahan, dan virus sudah merambah 398 desa/kelurahan, atau sekitar 80 persen di Purworejo," ungkapnya menjawab pertanyaan KR, Minggu (31/1).

Menurutnya, pemerintah terus berupaya menangani Covid-19 antara lain dengan vaksinasi. Untuk tahap awal, ribuan tenaga medis di Purworejo akan menerima vaksin produk Sinovac.

Setelah itu, vaksinasi dilanjutkan kepada petugas pelayanan publik, kemudian masyarakat. "Pandemi baru selesai

apabila tercipta herd immunity atau kekebalan kelompok, dimana minimal 80 persen masyarakat telah memiliki kekebalan itu," tuturnya.

Untuk mencapai kekebalan itu, diperlukan vaksinasi terhadap minimal 70 persen dari populasi manusia di Indonesia. Maka sekarang digencarkan vaksinasi, untuk menciptakan kekebalan tubuh, diawali para tenaga kesehatan.

Meski demikian, program vaksinasi saja tidak akan cukup untuk menanggulangi Covid-19. Masyarakat juga harus mendukung upaya penegakan protokol kesehatan.

Pemerintah, akan tetap melaksanakan penelusuran kontak erat, melakukan tes, dan penanganan medis apabila ditemukan pasien bergejala. "Harus ada sinergi antara pemerintah dan masyarakat. Kita dukung bersama upaya vaksinasi, protokol kesehatan, dan 3 T, sehingga pandemi bisa selesai," tegasnya. (Jas)

Sterilisasi Covid-19 Kantor Disdukcapil

MAGELANG (KR) - Dalam upaya sterilisasi dari kemungkinan adanya penyebaran Covid-19, Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Magelang ditutup, Jumat (29/1). Hal itu berkaitan adanya dua karyawan yang dinyatakan positif dan dua karyawan lainnya bergejala. Merujuk pada Surat Edaran Bupati Nomor 800/2003/22/2020 tentang tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Non Aparatur Sipil Negara (Non ASN) dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang.

Hal itu dikemukakan Kepala Disdukcapil Kabupaten Magelang Drs Edy Susanto, Jumat (29/1). Ditambahkan, pihaknya juga melakukan tracing kepada mereka yang melakukan kontak erat. Untuk menghindari adanya penyebaran Covid-19, terutama kepada masyarakat yang datang ke Kantor Disdukcapil Kabupaten Magelang, Jumat kemarin dilakukan sterilisasi. Karyawan yang diketahui positif dan bergejala, dilakukan isolasi mandiri. Mulai hari ini, Senin (1/2) Kantor Disdukcapil Kabupaten Magelang buka lagi. Hanya saja dilakukan upaya untuk menghindari adanya pertemuan tatap muka. (Tha)

Membentuk Karakter Siswa Melalui Karya Sastra

KEMAJUAN teknologi berdampak pada kehidupan masyarakat, ada yang bersifat positif tetapi ada pula yang cenderung negatif. Kondisi seperti itu, memantik semangat untuk mengkaji penyebabnya sekaligus bagaimana pemecahannya. Berbagai penelitian dan seminar telah dilaksanakan instansi pemerintah maupun swasta, sebagai upaya membangun karakter di dunia pendidikan.

Respons masyarakat terhadap pendidikan karakter berbeda-beda. Di kalangan kelompok pendidik muncul pendapat perlunya pendidikan budi pekerti. Sedangkan agamawan memandang perlunya penguatan pendidikan agama. Mereka yang berkecimpung di bidang politik mengusulkan revitalisasi pendidikan Pancasila. Dalam hal ini, Kemendiknas telah merespons berbagai pendapat itu dengan membentuk Tim Pengembang Pendidikan Karakter.

Sementara itu, kalangan guru Bahasa dan Sastra Indonesia menyumbangkan pemikiran tentang perlunya pendidikan apresiasi sastra terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui sastra diharapkan dapat terwariskan nilai-nilai luhur kearifan lokal guna membendung pengaruh negatif era globalisasi. Tema yang sering disodorkan 'Sejauhmana Pengaruh Apresiasi Sastra terhadap Karakter Siswa'. Dalam Wikipedia Indonesia, sastra bermakna teks yang mengandung instruksi atau pedoman.

Dalam bahasa Indonesia, sastra biasa merujuk pada 'kesusastraan', yakni jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Dalam kaitan ini, sastra terdiri atas sastra tulis dan sastra lisan. Maksud dari sastra lisan di sini ialah sastra yang tidak banyak berhubungan dengan tulisan, tetapi dengan bahasa yang dijiwai wacana untuk mengekspresikan peng-



KR-Istimewa

Suhardiman SPd.

alaman atau pemikiran tertentu.

Sehubungan dengan pembentukan karakter, siswa adalah generasi muda (generasi penerus) yang akan menjadi 'pemilik' masa depan bangsa. Akan seperti apa wajah bangsa Indonesia di masa depan sangat tergantung pada bagaimana kita membentuk karakter siswa sejak dini, mulai tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat

Atas (SLTA), bahkan Perguruan Tinggi (PT). Tentu saja, memabngun karakter siswa yang cerdas sekaligus berbudi luhur sesuai dengan adat istiadat bangsa menjadi pekerjaan kalangan pendidik dan orang tua.

Pengajaran sastra di sekolah diyakini menjadi tumpuan penting dalam pembentukan karakter siswa sebagaimana yang diharapkan. Nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra (novel, cerpen, drama, dan puisi) bisa menjadi panduan tata nilai dan tata cara kehidupan masyarakat. Bahkan ada yang berpendapat apa yang disajikan dalam karya sastra bisa menjadi semacam 'kitab suci' karena kandungan nilainya meneguhkan nilai-nilai kehidupan yang diajarkan dalam agama. Dengan demikian, siswa di sekolah bisa menyerap nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra sebagai panduan hidup sehari-hari.

Melalui pengajaran sastra, siswa tidak hanya diperkenalkan kekayaan sastra Indonesia dan dunia, tokoh-tokoh dalam kesusastraan, bahkan juga diperkenalkan pada kekayaan isi karya sastra itu sendiri. Dengan membaca dan memahami karya sastra, berarti siswa mencoba memahami kehidupan, mencoba memperoleh nilai-nilai positif dan luhur dari kehidupan, dan pada akhirnya memperkaya batinnya. Dalam Standar Isi mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2006 (KTSP) disebutkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan antara lain agar peserta didik memiliki kemampuan menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

*) Suhardiman SPd, guru SMKN 2 Banyumas.